

OPINI GURU AGAMA DI KECAMATAN SENORI
TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM
RADIO RKPD KABUPATEN TUBAN

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Y O G Y A K A R T A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

Siti Faizah

1994

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Siti Faizah

Yogyakarta, 30 Desember 1993

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fak. Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami selaku pembimbing skripsi saudari :

Nama : Siti Faizah

NIM : 88210118

Fakultas : Dakwah

Jurusan : PPAI

Judul skripsi : OPINI GURU AGAMA DI KECAMATAN SENORE TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM RADIO RKPD KABUPATEN TUBAN.

Setelah memeriksa dan memberikan perbaikan seperlunya, dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat dimunaqosahkan.

Dengan besar harapan kami agar dapat menjadikan maklum dan kami ucapkan banyak terima kasih.

Pembimbing II

(Drs. A. Machfudz Fauzy)

NIP. 150 189 560

Pembimbing I

(Dra. Syawati Dardirini)

NIP. 150 037 920

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
OPINI GURU AGAMA DI KECAMATAN SENORI
TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM
RADIO RKPD KABUPATEN TUBAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI FAIZAH

NIM : 88210118

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tanggal 20 Januari 1994

dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah :

Ketua Sidang,


Drs. M. Hasan Baidaie
NIP : 150046342

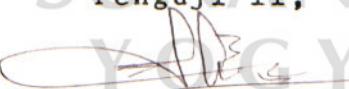
Sekretaris Sidang,


Drs. H. Abu Risman
NIP : 150009025

Pengaji I/Pembimbing :


Dra. Siswati Dardiri
NIP : 150037920

Pengaji II,


Drs. H. Abuseri Dimyati
NIP : 150021188

Pengaji III,


Drs. Afror Sodik
NIP : 150240124

Yogyakarta, Januari 1994



M O T T O

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمِرِ الْمُرْفَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ
(الاعراف ١٣٨)

Artinya : Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.



Yayasan Penyelenggara Penerjemah, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1984), halaman 255.



P E R S E M B A H A N

Segala Bakti,

Kupersembahkan Kepada :

Ayah dan Ibu Tercinta

Saudaraku Tersayang

Nusa Bangsa dan Agama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT, yang hanya dengan rahmat Nya skripsi ini dapat selesai.

Adalah pasti, bahwa di dalam menyelesaikan skripsi ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu, dengan keikhlasan hati dihaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Hasan Baidaie, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Sukriyanto, Ketua jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siswati Dardiri dan Bapak Drs. A . Machfudz Fauzy, sebagai pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu demi terselesainya skripsi ini.
4. Segenap Dosen, sahabat, handai tolak dan sanak famili yang ikut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak-bapak pejabat pemerintah Kecamatan Senori, dan Bapak-bapak pengurus radio RKPD Kabupaten Tuban yang telah memberikan data yang penulis butuhkan dalam skripsi ini.
6. Segenap responden yang bersedia menjawab pertanyaan dan memberi data yang penulis butuhkan.

Semoga Allah senantiasa meridloj dan berkenan memberikan imbalan yang berlipat ganda. Amien.

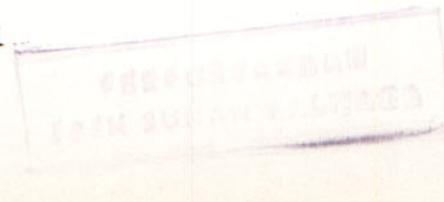
Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah masih jauh dari sempurna, karena itu saran-saran yang konstruktif sangat diharapkan.

Yogyakarta, November 1993

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	3
C. RUMUSAN MASALAH	5
D. TUJUAN PENELITIAN	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN	6
F. KERANGKA PEMIKIRAN TEOROTIK	7
1. Tinjauan Umum tentang OPini	
a. Pengertian Opini	7
b. Pembentukan Opini (sikap) ..	9
c. Pengukuran Opini (sikap) ..	13
2. Radio Sebagai Media Dakwah ...	15
G. METODE PENELITIAN	
1. Populasi dan Sampel	20

viii

599/F/1/99

2. Metode Pengumpulan Data	22
3. Analisa Data	24

BAB II : GAMBARAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN

1. Letak Geografis	25
2. Demografi	26
3. Ekonomi	27
4. Sosial Budaya	27
5. Pendidikan	28
6. Keagamaan	29

B. GAMBARAN UMUM RADIO RKPD KABUPATEN TUBAN

1. Sejarah Radio RKPD Tuban	31
2. Jangkauan Siaran	32
3. Struktur Organisasi	34
4. Pengisi Siaran	35
5. Program Siaran Keagamaan	35
6. Materi Dakwah	36
7. Metode Penyajian Dakwah	36
8. Jadwal Ceramah	37

BAB III : LAPORAN PENELITIAN

A. PERSIAPAN PENELITIAN

38

B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

1. Karakteristik Responden

41

2. Opini Guru Agama Di Kecamatan Senori Terhadap Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban

47

a. Opini guru agama di Kecamatan Senori terhadap da'i	47
b. Opini guru agama di Kecamatan Senori terhadap isi (materi) siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban	52
c. Opini guru agama di Kecamatan Senori terhadap metode siaran agama Islam radio RKPD Kabu - paten Tuban	57
d. Opini guru agama di Kecamatan Senori terhadap waktu siaran agama Islam radio RKPD Kabu - paten Tuban	61
e. Faktor yang menjadi pengham- bat dan pendukung dalam si- aran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban	67
BAB IV : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN - SARAN	73
C. PENUTUP	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : Jumlah Penduduk	26
TABEL 2 : Komposisi Penduduk Menurut Pekerjaan	27
TABEL 3 : Komposisi Penduduk Menurut Status Pendidikan	29
TABEL 4 : Komposisi Penduduk Menurut Agama ..	30
TABEL 5 : Prasarana Agama di Kecamatan Senori	30
TABEL 6 : Tingkat Pendidikan Guru Agama di Kecamatan Senori	42
TABEL 7 : Tempat Mengajar Guru Agama di Kecamatan Senori	43
TABEL 8 : Status Kepegawaian Guru Agama di Kecamatan Senori	44
TABEL 9 : Keaktifan Guru Agama dalam Mendengarkan Siaran Agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban	46
TABEL 10 : Frekuensi Guru-guru Agama mendengarkan Siaran Agama Islam di radio RKPD dalam Satu Bulan	46
TABEL 11 : Opini Guru Agama terhadap pengasaan Ilmu Agama Para Da'i di Radio RKPD Kabupaten Tuban	47
TABEL 12 : Opini Guru Agama terhadap Da'i dalam Menguasai Pesan	48
TABEL 13 : Opini Guru Agama terhadap Gaya Ba-	

hasa para Da'i dalam Menyampaikan Pesan di Radio	49
TABEL 14 : Opini Guru Agama terhadap Pesan yang yang Disampaikan mudah Dipahami .	50
TABEL 15 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Da'i dalam Menyampaikan Pesan Beretentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits	51
TABEL 16 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Isi Pesan Siaran agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban	53
TABEL 17 : Materi yang Sering Disampaikan Pen- ceramah dalam Siaran Agama Islam di Radio RKPD Kabupaten Tuban	54
TABEL 18 : Opini Guru Agama terhadap Kesesuaian Materi Materi yang Disampaikan Untuk Masyarakat di Kec. Senori ..	55
TABEL 19 : Opini Guru Agama di Kec. Senori terhadap Dalil yang Digunakan Sesuai dengan Materi yang Disampaikan	56
TABEL 20 : Opini Guru Agama terhadap Metode Ceramah Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten tuban	58
TABEL 21 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Perubahan Metode Ceramah Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban	59

TABEL 22 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Metode yang Paling Tepat untuk Siaran Agama Islam di Radio RKPD Kabupaten Tuban Untuk Masyarakat di Kecamatan Senori	60
TABEL 23 : Opini Guru Agama terhadap Variasi Metode Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban	61
TABEL 24 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Waktu Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban Tiap Hari Kamis Malam JUM'at Selama 30 Menit	64
TABEL 25 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Waktu Siaran Kuliah Subuh Selama 15 Menit	65
TABEL 26 : Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Perubahan Waktu Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban yang Berlangsung Hanya Se minggu Sekali	66
TABEL 27 : Siaran Agama Islam Sering Mengalami Gangguan pada Saat Siaran Berlangsung sehingga Tidak dapat Didengar	68
TABEL 28 : Gangguan yang Menjadi Penghambat <u>Pa</u> da Saat Siaran Agama Islam Radio RKPD Berlangsung	69

B A B I
PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul skripsi ini adalah "OPINI GURU AGAMA DI KECAMATAN SENORI TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM RADIO RKPD KABUPATEN TUBAN". Untuk menghindari kesalahpahaman maksud judul skripsi ini, berikut akan dijelaskan istilah-istilahnya :

1. Opini

Istilah opini mempunyai arti : "suatu ekspresi tentang sikap mengenai masalah yang dinyatakan dalam kata".¹⁾ Kemudian bila dikaitkan dengan guru agama, maka istilah opini dimaksudkan sebagai sikap guru agama terhadap masalah-masalah yang dinyatakan melalui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di dalam angket yang berkenaan dengan siaran agama Islam Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tuban.

2. Guru Agama

Guru agama ialah "orang yang memberikan pelajaran

1) R.A. Santoso Sastropoetro, Pendapat Publik, Pendapat Umum, Pendapat Khalayak dalam komunikasi Sosial, (Bandung : Remaja Karya, 1987), hal. 41.

jaran tentang agama".²⁾ Sedang agama yang dimaksud adalah agama Islam, yaitu "segemep kepercayaan kepada Tuhan serta dengan ajaran-ajarannya dan kewajiban-kewajibannya".³⁾ Yang dimaksud guru agama di sini ialah orang-orang Islam yang memberi pelajaran dan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, yang bertempat atau berada di Kecamatan Senori.

3. Kecamatan Senori

Kecamatan Senori adalah suatu wilayah yang merupakan bagian dari Wilayah Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur, yang dikepalai oleh seorang Camat. Dan Kecamatan Senori merupakan daerah dalam penelitian ini.

4. Siaran Agama Islam

Siaran agama Islam yang penulis maksudkan adalah suatu bentuk dakwah secara lisan (ceramah) yang disiarkan melalui acara atau mimbar agama Islam di radio RKPD Kabupaten Tuban, yang meliputi da'i, materi, metode dan waktu siaran agama Islam.

5. Radio RKPD Kabupaten Tuban

Radio RKPD adalah studio radio yang khusus dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Tuban.

Dengan penjelasan istilah-istilah tersebut di atas . . .

²⁾ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : P.N. Balai pustaka, 1987), hal. 335.

³⁾ Ibid, hal. 18.

atas, maka yang dimaksud "Opini Guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban" adalah penelitian untuk mengungkap sikap orang-orang Islam yang memberi pelajaran dan pendidikan agama Islam (guru agama), di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Senori terhadap masalah-masalah yang berkenaan dengan siaran agama Islam di radio RKPD Kabupaten Tuban.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama mempunyai peranan yang penting dalam rangka ikut serta mensukseskan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dalam arti bahwa pembangunan itu untuk mencapai kemajuan, kebahagiaan dan kesejahteraan lahiriyah serta bathiniyah. Melihat betapa pentingnya peranan agama dalam pembangunan maka berbagai upaya dilakukan untuk memacu kesadaran masyarakat dalam menghayati dan mengamalkan agama sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan Allah SWT. Namun untuk mencapai semua itu banyak usaha dan cara yang dilakukan dengan tidak terlepas adanya media massa. Misalnya media massa elektronik seperti TV dan radio, maupun media cetak seperti koran, majalah dan lain-lain yang merupakan alat yang mampu untuk mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Pendayagunaan satelit yang kini kian menjamur dan sekaligus sebagai bukti adanya inovasi mutakhir dalam bidang komunikasi, ternyata telah membawa konsekuensi

baru

baru pula, terutama dalam mempengaruhi persepsi dan tingkah laku manusia. Hal tersebut bisa dipahami karena pada dasarnya manusia memang peka terhadap informasi, bahkan tidak dapat dipungkiri bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan pokok. Sebagaimana mereka memerlukan sandang, pangan dan papan. Bersamaan dengan pesatnya kemajuan komunikasi, kini dalam dakwah pun telah memasuki dimensi baru, yaitu pendekatan yang dipakai dalam berdakwah menggunakan teknik-teknik komunikasi sehingga kegiatan dakwah yang human oriented dapat mengembangkan diri dalam situasi global yang mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri.

Radio yang merupakan pesawat kecil dengan harga yang relatif murah dapat memberikan hiburan dan pendidikan sehingga memungkinkan setiap masyarakat memilikinya. Karakteristik radio yang cepat menembus ke segala penjuru tanpa mengenal jarak dan rintangan, radio yang bersifat auditif (di dengar), maka radio banyak memberikan keuntungan bagi proses komunikasi. Diantaranya ialah radio yang sifatnya santai, artinya orang dapat menikmatinya dengan hanya menggunakan indra telinga, jadi dapat dilakukannya sambil makan, tiduran, sambil minum, bahkan sambil bekerja mereka bisa mengikuti bermacam-macam acara yang disajikan. Hal inilah yang membedakan radio dengan media lainnya.

Di samping itu radio yang sifatnya sekilas dengar dan sifat komunikator yang searah, maka dalam

pelaksanaan

pelaksanaan penyampaian pesan tidak bisa face to face sehingga respon dari komunikator tidak dapat diketahui langsung oleh komunikator, melainkan memerlukan tenggang waktu. Dalam kaitannya dakwah melalui radio, maka da'i tidaklah dapat mengetahui sikap, pendapat serta tingkahlaku dari obyek dakwah. Dengan demikian untuk mengetahui dan mendapat hasil suatu interaksi sebagai akibat disampaikannya suatu pesan dakwah terhadap komunikator, perlu kiranya diadakan suatu penelitian.

Radio RKPD Kabupaten Tuban adalah media yang memiliki berbagai macam program siaran. Didalamnya dicakup program hiburan, pendidikan, penerangan maupun sekedar informasi. Dalam bidang siaran agama Radio Khusus Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban secara rutin menyiarkan siaran tentang mimbar agama Islam.

Guru agama sebagai obyek penelitian, karena pada umumnya mereka berpendidikan tinggi serta menjadi tokoh masyarakat di Kecamatan Senori. Mereka juga da'i-da'i yang langsung terjun di masyarakat sehingga mengetahui secara pasti metode dan cara yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah serta apa yang dibutuhkan masyarakat di wilayah Kecamatan Senori, sehingga dapat menghasilkan interaksi positif antara komunikator dan komunikator.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana opini guru agama Islam di Kecamatan Senori terhadap da'i, materi, metode dan waktu siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban ?
 2. Apakah faktor penghambat dan pendukung siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan opini guru agama Islam terhadap da'i, materi, metode dan waktu siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban.
 2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sumbangan pemikiran bagi pengelola siaran radio RKPD dalam menyampaikan pesan dan meningkatkan mutu siaran agama Islam.
 2. Memberikan gambaran kepada para da'i mengenai opini guru agama terhadap siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban di Kecamatan Senori.
 3. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam perpustakaan Fakultas Dakwah, tentang opini guru agama Islam terhadap siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban di Kecamatan Senori.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Umum Tentang Opini

a. Pengertian Opini

Opini adalah suatu ekspresi tentang sikap mengenai suatu masalah yang dinyatakan dalam kata. Memang antara istilah sikap dan opini terdapat suatu kerjasama yang sinambung di dalam diri manusia di dalam menghadapi suatu masalah atau situasi tertentu. Sehingga kadang bisa menimbulkan suatu kebingungan, karena adanya pemakaian kedua istilah tersebut yakni istilah sikap atau attitude dan opini yang tidak jarang dipergunakan secara bergantian dan santai.

Oleh karena pengertian sikap atau attitude begitu pentingnya dalam kaitannya dengan opini, kiranya sangat perlu untuk dipahami lebih mendalam agar menjadi jelas keberadaan dan hakikat sikap yang ada hubungannya dengan opini.

Menurut Cutlip dan Center, attitude atau sikap adalah kecenderungan untuk memberikan respon terhadap suatu masalah atau situasi tertentu.⁴⁾

Sedang menurut Gerungan dalam buku psikologi sosial, pengertian attitude dapat diterjemahkan dengan kata :

⁴⁾ Santoso Sastropoetro, Op.Cit, hal. 41.

sikap terhadap suatu obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan, atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi. Jadi attitude lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal. Attitude itu senantiasa terarahkan terhadap suatu hal, suatu obyek, tidak ada attitude tanpa suatu obyeknya. 5))

Berangkat dari teori tersebut menunjukkan bahwa sikap adalah sebagai aspek perilaku yang tidak statis, walaupun pembentukan opini (sikap) seringkali tidak disadari oleh orang yang bersangkutan. Akan tetapi opini bersifat dinamis dan terbuka terhadap kemungkinan perubahan dikarenakan interaksi seseorang dengan lingkungan disekitarnya. Kemudian opini akan ada artinya bila ditampakkan dalam bentuk pernyataan perilaku, baik perilaku lisan maupun perilaku perbuatan.

Bimo Walgito telah merumuskan bahwa attitude itu mempunyai ciri-ciri, antara lain :

- 1). Attitude bukan dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari sepanjang hidup dalam hubungannya dengan obyeknya.
- 2). Attitude dapat berubah-rubah. Oleh karena attitude seseorang dapat dirubah.
- 3). Attitude tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu obyek.
- 4). Obyek attitude dapat merupakan suatu hal tertentu, tetapi juga dapat merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi attitude dapat berkenaan dengan satu obyek saja atau dapat berkenaan dengan sederet obyek.

5) Gerungan, Psikologi Sosial, (Bandung : PT Eres co, 1983), hal. 151.

5). Attitude mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. 6)

Dengan demikian manusia lahir tidaklah membawa opini (sikap) pandangan ataupun opini (sikap) perasaan tertentu, melainkan opini-opini tersebut terbentuk sepanjang dalam perkembangannya. Jadi kondisi lingkungan dan situasi itulah yang ikut mempengaruhi terhadap pernyataan opini seseorang dalam kehidupannya untuk bertindak atau bertingkah-laku secara khas terhadap obyeknya.

b. Pembentukan Opini (sikap)

Proses pembentukan opini tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan obyek tertentu. Dan pembentukan opini atau sikap ini bisa terjadi karena adanya tiga komponen yaitu :

1). Komponen kognitif (cognitive)

Komponen ini adalah berisi kepercayaan seseorang mengenai obyek sikap.

2). Komponen afektif (affective)

Komponen ini adalah menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap sesuatu obyek sikap.

3). Komponen perilaku (conative)

Komponen ini menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan

dengan

*) Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Sosial, (Yogjakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1980), hal. 54.

dengan obyek sikap yang dihadapinya. ⁷⁾

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa perilaku itu terjadi karena ada kepercayaan yang kemudian timbul opini (sikap) dan perasaan yang menyangkut masalah emosional, yang akhirnya akan terjadi kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi sesuai dengan sikap yang dimiliki.

Menurut Saifuddin Azwar ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap :

1). Pengalaman Pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus mempunyai kesan yang kuat. Karena pengalaman tunggal jarang sekali dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Individu sebagai seorang yang menerima pengalaman, orang yang melakukan penghayatan atau tanggapan, biasanya tidaklah melepaskan pengalaman yang sedang dialaminya dari pengalaman lain yang terdahulu yang relevan.

2). Pengaruh Orang Lain yang Dianggap Penting.

Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang dapat mempengaruhi sikap. Individu cenderung

untuk

⁷⁾ Saifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta : Liberty, 1988), hal. 17.

tuk memiliki sikap yang konformis dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain di motivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang di anggap penting.

3). Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan di mana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap. Sebab norma dan nilai yang ada pada suatu budaya cenderung akan menjadi pegangan bagi anggota masyarakat dalam memilih sikap. Hanya pada individu yang memiliki kepribadian yang kuat akan mampu mengurangi dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap. Apabila kita hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan kelompok, maka akan sangat mungkin mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme.

4). Pengaruh mas media

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti TV, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Walaupun pengaruh media massa tidak sebesar pengaruh interaksi individu langsung, tetapi sarana media massa tidak dapat dinafikan

pengaruhnya

pengaruhnya terhadap pembentukan opini atau sikap seseorang. Karena dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mempengaruhi sikap seseorang.

5). Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan lembaga meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Seperti pemahaman baik buruk, halal/haram dan lainnya diperoleh dari pendidikan atau ajaran agama.

6). Pengaruh faktor emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. ⁸⁾

Dari beberapa faktor pengaruh pembentukan sikap tersebut dapat dipahami bahwa interaksi sosial di dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat merubah atau membentuk opini (sikap)

⁸⁾ Ibid, halaman 24 - 31.

(sikap) yang baru dalam dirinya.

Yang di maksud interaksi di luar kelompok ialah interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, TV, risalah, buku dan lain-lainnya. Sedang faktor di dalam kelompok diantaranya yaitu faktor intern didalam pribadi diri manusia itu yakni selektivitasnya sendiri, daya pilihnya sendiri atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya itu. Dan faktor intern itu turut ditentukan pula oleh motif-motif dan opini lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu. Jadi dalam pembentukan opini itu terdapat faktor-faktor intern dan ekstern pribadi individu yang memegang peranannya.

c. Pengukuran Opini (sikap)

Salah satu aspek yang paling penting guna memahami opini (sikap) dan perilaku manusia adalah pengungkapan atau pengukuran sikap itu sendiri. Sikap adalah merupakan respon evaluatif yang dapat berupa respon positif dan respon negatif. Hal ini berarti adanya preferensi atau rasa suka dan tidak suka terhadap sesuatu sebagai obyek sikap.

Berdasarkan uraian di muka, maka pengukuran sikap tidaklah dapat dilakukan secara

cermat

cermat melalui cara menanyakan langsung maupun cara-cara pengamatan terhadap perilaku. Metode pengukuran sikap manusia yang dianggap paling dapat diandalkan adalah pengukuran melalui skala sikap (attitude scale).

Skala sikap yang peneliti pergunakan dalam pengukuran sikap di sini adalah hanya mengungkap arah sikap kelompok, dalam arti melihat apakah ada kecenderungan ya (setuju) atau tidak pada opini (sikap) yang dinyatakan dalam jawaban. Jadi dalam pengukuran sikap, pernyataan-pernyataan sikap secara tertulis yang merupakan jawaban subyek terhadap stimulus yang ada pada suatu skala sikap, yang merupakan pernyataan ya (setuju) atau tidak terhadap pernyataan tersebut. Respon yang tampak dapat kita amati dari jawaban subyek itu merupakan bukti langsung satu-satunya yang dapat kita peroleh. Kemudian dari pernyataan opini atau sikap itu lah kita akan menyimpulkan adanya sikap tertentu yang dimiliki oleh subyek tersebut.

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio adalah salah satu media massa elektronik sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Radio yang berfungsi sebagai hiburan penerangan dan pendidikan,⁹⁾ sangatlah besar peranannya bagi kehidupan manusia untuk memberi perangsang terhadap persepsi dan pembentukan tingkah laku. Sifat radio yang auditif (di dengar) sangat mudah dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media-media lainnya. Di mana dalam kegiatan apapun siaran radio dapat di dengar orang sambil makan, minum-minum, tidiuran bahkan sambil bekerja dan sebagainya.

Dalam siarannya radio mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

- a. Auditori, artinya di dengar. Karena hanya di dengar maka isi siaran yang disampaikan dapat di dengar hanya sepintas saja. Hal ini lain dengan media cetak yang dapat di baca, di periksa dan di telaah berulangkali.
- b. Mengandung gangguan, setiap komunikasi dengan menggunakan saluran bahasa yang bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan pertama adalah semantik noise faktor yaitu gangguan yang berupa krotokan atau timbul tenggelamnya (foding) yang disebabkan oleh alam. Yang kedua adalah channel noise faktor yaitu gangguan teknik yang bisa berupa interferensi, yaitu dua atau lebih gelombang yang berdempatan sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti.
- c. Akrab, radio siaran yang sifatnya akrab dan intim, sehingga setiap suara yang keluar dari pesawat radio seolah-olah orang yang berada di dekatnya, bagi orang yang datang beranjangsan. Dan sifat inilah yang tidak dimiliki oleh

media

⁹⁾ Onong U. Effendy, Dimensi-dimensi Komunikasi, (Bandung : Alumni, 1986), hal. 162.

media lainnya (kecuali televisi yang merupakan saudara radio). 10)

Berdakwah sebagai aktifitas penyebaran ajaran Islam oleh para pemeluknya. Saat ini pesan-pesan yang disampaikan komunikator atau da'i berada dalam kisar arus informasi yang semakin deras. Maka perencanaan dakwah haruslah berusaha meneruskan kegiatan baik materi, metode dan da'i nya disesuaikan dengan kondisi obyektif dari penerima dakwah. Formula perencanaan dakwah yang matang akan memenangkan persaingan dalam memperoleh simpati dari komunikasi. Sehingga persepsi dari komunikasi tentang pesan akan terbentuk sesuai dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan. 11)

Melihat sasaran dakwah yang sangat umum dan luas maka keberadaan radio semakin penting bagi tujuan dakwah. Lebih-lebih jika kita melihat dari segi kemampuannya yakni dapat menyampaikan pesan-pesan secara merata keseluruhan wilayah, sehingga dapat menembus batas kehidupan sosial, tingkat ekonomi, umur dan sebagainya.

Dalam bentuk menyampaikan pesan, biasanya berupa :

10) Onong U. Effendy, Radio Siaran Teori dan Praktek, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hal. 82-84.

11) Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987), hal. 49.

- a. Pengajian Al-Qur'an
- b. Tarkhim
- c. Pembacaan sholawat
- d. Pembacaan terjemahan Al-Qur'an, Al-Hadits, tuntunan agama Islam dan lainnya yang ber-
asal dari kitab (buku yang di karang para
ulama) atau pengarang Islam
- e. Ceramah agama Islam dalam berbagai aja-
rannya. 12)

Semua bentuk pesan yang tersebut di atas itu adalah bagian dari ajaran-ajaran agama Islam yang wajib disampaikan kepada ummat manusia agar mereka mau menerima dan mengikutinya.

Dengan harapan agar ajaran-ajaran agama Islam ini benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam yang diridhoi Allah SWT.

Berkaitan dengan ini, dalam pelaksanaan dakwah melalui radio pemerintah menetapkan undang-undang melalui keputusan Menteri Agama no : 44 tahun 1987 yang menyatakan :

Bahwa dakwah dan kuliah subuh merupakan upaya penyampaian ajaran agama Islam kepada masyarakat berfungsi dan bertujuan menyerukan dan mengajak ummat beragama pada jalan yang benar dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa guna mengajak amal dalam usaha bersama membangun masyarakat sekarang dengan penghayatan dan pengamalan pancasila. 13)

12) M. Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hal. 112.

13) Ibid, halaman 108.

Dengan keputusan Menteri Agama tersebut, yakni tentang undang-undang pelaksanaan dakwah melalui radio ini menunjukkan bahwa ada-nya kepedulian pemerintah dalam pelaksanaan penyiaran agama terkhusus agama Islam. Ini semua adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaatan manusia dalam menjalankan ajaran agama demi terwujudnya kehidupan yang adil dan makmur serta bahagia dunia dan akhirat sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Suatu radio akan berhasil missinya apabila banyak pendengarnya, dan ini bisa dicapai bila radio berisi acara-acara yang menarik yang dapat diterima oleh semua kalangan audience serta disuguhkan oleh penyiar-penyiar yang terampil. Demikian pula dengan siaran dakwah, walaupun bukan iklan tetapi apabila disuguhkan dengan cara yang menarik sesuai dengan selera niscaya banyak pendengar yang setia. Itu semua tidaklah terlepas adanya ke-tergantungan kepada para da'i.

Dari uraian di atas mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan siaran radio, sangat relevan bila penulis memasukkan unsur - unsur siaran (dakwah dalam bentuk ceramah yang disampaikan lewat radio).

Sedang unsur-unsur siaran atau dakwah tersebut adalah sebagai berikut :

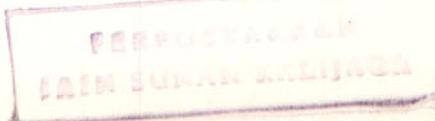
- a. Subyek siaran (dakwah) adalah orang-orang yang menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain agar memahami dan mengamalkannya.
- b. Obyek siaran (dakwah) ialah orang-orang yang terkena sasaran dakwah, dalam hal ini ialah seluruh ummat manusia yang ada di muka bumi.
- c. Metode siaran (dakwah) adalah cara memanggil atau mengajak ummat manusia Islam agar mengikuti dan mentaati ajaran-ajaran agama Islam.
- d. Materi siaran (dakwah) adalah seluruh ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- e. Media siaran (dakwah) adalah alat yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam usaha menyampaikan ajaran-ajaran Islam, kepada ummat manusia. 14)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIAGA
 YOGYAKARTA

Dalam skripsi ini penulis membatasi diri pada media radio sebagai salah satu subyek penelitian. Hampir semua orang memahami bahwa radio mempunyai pengaruh yang

kuat

14) Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung : Cv. Diponegoro, 1986), halaman 29 - 47.



kuat terhadap kehidupan manusia. Pengaruh itu bisa berdampak positif dan negatif terhadap kehidupan manusia tersebut. Ini berarti menunjukkan bahwa faktor pengolahan radio memegang peranan penting untuk bisa menjadikan pengaruh itu positif atau negatif. Persoalannya sekarang adalah bagaimana supaya pengaruh yang positif tersebut, seperti fungsi menyebarkan informasi dan pendidikan dapat benar-benar dimanfaatkan oleh pendengar. Dan sebaliknya, pengaruh yang berdampak negatif seperti fungsi menghibur pendengar di jaga jangan sampai merusak pada nilai-nilai Islami yang dimiliki umat Islam.¹⁵⁾

G. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga".¹⁶⁾ Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian

ini

¹⁵⁾ Onong Uchjana Effendy, Dinamika komunikasi, (Bandung : Remaja Karya, 1986), halaman 12.

¹⁶⁾ Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survai, (Jakarta : LP3ES, 1987), hal. 152.

ini adalah semua guru agama Islam yang mengajar di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang berada di Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1). Masih aktif mengajar
- 2). Memiliki dan atau mendengarkan siaran mimbar agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka diketahui jumlah populasinya sebanyak 300 orang (guru agama).

b. Sampel

Sampel adalah "bagian dari sebuah populasi, bagian mana mempunyai segala sifat utama dari populasi".¹⁷⁾ Dari jumlah populasi tersebut, yaitu 300 guru agama maka peneliti mengambil sampel sebanyak 30 prosen yaitu 90 orang.

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah secara stratified random sampling, yaitu cara mengambil sampel dengan menggunakan strata atau tingkatan. Tingkatan yang dimaksud di sini berdasarkan tempat mengajar, dengan rincian sebagai berikut :

¹⁷⁾ Winarno Surahmat, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung : Tarsito, 1985), hal. 121

- SD/ MI = 204 orang X 30 % = 61 orang
- SMP/ MTS = 77 orang X 30 % = 23 orang
- MA = 19 orang X 30 % = 6 orang

Jadi jumlah sampel seluruhnya ialah 90 orang guru agama Islam.

Random sampling yang digunakan adalah cara undian, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat daftar sejumlah populasi yang akan diteliti.
2. Memberi kode-kode yang berujud angka.
3. Kode-kode tersebut selanjutnya ditulis pada lembaran-lembaran kertas kecil sesuai dengan nomer urutnya.
4. Kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam suatu tempat (kotak) lalu dikocok.
5. Lalu diambil satu persatu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan jalan menyebarluaskan angket. Sedangkan kuesioner adalah "suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden atau orang-orang yang menjawab".¹⁸⁾

¹⁸⁾ Koentjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1990), hal. 173.

Metode ini merupakan metode utama dalam penelitian untuk memperoleh data tentang opini guru agama terhadap siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban.

b. Metode Interviu

"Interviu adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab serta berhadapan ya itu satu dengan yang lain dapat melihat, mendengar dengan telinganya sendiri". 19)

Fungsi metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang gambaran umum siaran radio RKPD Kabupaten Tuban, baik mengenai sejarah berdirinya, tujuannya, struktur organisasinya, pengelolaan siarannya, dan juga gambaran mengenai kondisi wilayah Kecamatan Senori.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "suatu metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlalu melalui sumber-sumber dokumen". 20)

Metode ini merupakan metode penunjang, yang digunakan untuk memperoleh data yang belum didapatkan dengan metode-metode yang terdahulu. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumen yang ada di Kantor radio RKPD Kabupaten Tuban, dan Kantor Kecamatan Senori.

19) Sutrisno hadi, Metodologi Research II, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal. 192.

20) Winarno Surahmat, Op.Cit, hal. 132.

3. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif, yaitu melaporkan dan menerangkan data sesuai dengan apa adanya atau secara obyektif berdasarkan hasil penelitian, yang disajikan menggunakan tabel distribusi frekwensi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Responden. 21)

Adapun caranya setelah data terkumpul kemudian disusun sesuai dengan kerangka laporan penelitian. Cara analisa dan penyimpulannya dengan menggunakan berfikir secara induktif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹⁾ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 1989), hal. 40.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang "Opini Guru-guru Agama di Kecamatan Senori terhadap Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban", maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru-guru agama di Kecamatan Senori mempunyai opini positif tentang siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban, diantaranya meliputi :
 - a. Da'i

Para da'i yang mengisi siaran agama Islam di radio RKPD Kabupaten Tuban ialah orang-orang yang benar-benar ahli dan menguasai mengenai masalah ilmu agama Islam, sehingga dalam penguasaan materi yang akan disampaikan sudah baik.

- b. Materi
- Mengenai materi agama Islam yang disiarkan dalam radio RKPD Kabupaten Tuban adalah sudah sesuai khususnya untuk masyarakat di Kecamatan Senori.

- c. Metode

Metode yang paling tepat atau sesuai untuk menyampaikan siaran Agama Islam di radio RKPD Kabupaten

Tuban adalah metode ceramah. Namun ini tidak menutup kemungkinan adanya variasi metode sebagai selingan, misalnya dengan dialog, sandiwara atau yang lainnya supaya tidak menimbulkan kejemuhan.

d. Waktu

Radio RKPD Kabupaten Tuban mengenai waktu untuk siaran agama Islam adalah sudah cukup, yaitu selama lama 30 menit dan diselenggarakan seminggu sekali, sedang untuk kuliah subuhnya disiarkan setiap hari selama 15 menit.

2. Faktor pendukung dan penghambat siaran agama Islam radio RKPD Kabupaten Tuban adalah :

a. Faktor pendukung

- 1). Adanya tenaga da'i yang bersedia untuk mengisi acara ini.
- 2). Adanya kesempatan yang diberikan pemerintah untuk mengadakan acara ini.
- 3). Mayoritas warga di wilayah Kabupaten Tuban beragama Islam.
- 4). Para da'i di Kabupaten Tuban banyak yang benar-benar mempunyai potensi yang tinggi untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam melalui media radio.
- 5). Adanya kerjasama yang baik antara pengelola radio dengan Pemda. Kabupaten Tuban.

b. Faktor penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat da-

ri aktivitas dakwah yang disiarkan oleh radio RKPD Kabupaten Tuban yaitu :

- a. Masih adanya ulama (da'i) yang belum menyadari pentingnya berdakwah melalui media radio.
- b. Gangguan yang bersifat alamiah, yaitu gangguan karena adanya cuaca yang kurang baik
- c. Keterbatasan waktu yang di sediakan oleh pengelola radio.

B. SARAN - SARAN

1. Kepada Pengelola Radio RKPD Kabupaten Tuban

- a. Hendaknya diperhatikan mengenai alat-alat yang digunakan untuk siaran, karena suara radio sering kurang jelas di dengar disebabkan cuaca yang kurang baik sehingga menghambat sekali terutama pada saat siaran agama Islam berlangsung. Sebab kemungkinan ini dapat menimbulkan kekecewaan, yang bisa mengakibatkan komunitas enggan untuk mendengarkan lagi. Dan ini akan sangat merugikan bagi berlangsungnya siaran agama Islam (dakwah).
- b. Sebaiknya waktu siaran untuk kuliah subuh kalau memungkinkan di tambah. Karena waktu yang hanya 15 menit itu rasanya sangat singkat sekali, dan mengingat juga siaran agama Islam di radio hanya berlangsung seminggu sekali.
- c. Untuk lebih meningkatkan mutu siaran agama Islam, yaitu hendaknya dalam memilih da'i yang

mengisi

mengisi siaran agama Islam tersebut untuk lebih selektif, yaitu benar-benar da'i yang ahli dalam bidangnya biar pesan yang disampaikan itu lebih bermutu dan berbobot.

2. Kepada Para Da'i Pengisi Siaran Agama Islam Di Radio RKPD Kabupaten Tuban

- a. Sebaiknya para da'i dalam memilih materi yang akan disampaikan harus diusahakan yang lebih meninga dengan kebutuhan komunikasi, sehingga pendengar merasa membutuhkan. Dan ini akan menimbulkan ketertarikan untuk selalu aktif mendengarkan siaran agama Islam di radio, karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhannya (para komunikasi).
- b. Hendaknya para da'i untuk selalu menambah referensinya tentang agama dan selalu mengikuti perkembangannya. Karena pendengar itu selalu mengalami perubahan, sehingga mereka tidak merasakan materi yang disampaikan itu sudah usang, namun selalu aktual.
- c. Sebaiknya para da'i untuk lebih bersikap hati-hati dalam mengangkat persoalan keagamaan yang punya potensi laten yang dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat, misalnya tentang persoalan khilafiah.

3. Kepada Guru-guru Agama yang Mengajar Di Sekolah-sekolah

VERGEGTAKAAN
AIN SUNAN KALIJAGA

kolah Di Wilayah Kecamatan Senori

- a. Sebaiknya guru-guru agama untuk terus aktif mendengarkan siaran agama Islam di radio untuk menambah wawasan tentang keagamaan dan selalu mengikuti perkembangan informasi yang ada, sebagai referensi dalam melaksanakan dakwahnya.
- b. Hendaknya untuk selalu bersikap kritis terhadap informasi, terutama tentang keislaman dari media massa dan juga terus meningkatkan pendalamannya ilmu keislaman di lingkungannya.
- c. Hendaknya terus meningkatkan sikap terbuka terhadap perkembangan informasi dari berbagai sumber. Dan sedapat mungkin menekan sikap apriori terhadap informasi yang berasal dari sumber yang memiliki kerangka berfikir yang berbeda dengan guru-guru agama.

C. KATA PENUTUP

Syukur Al-Hamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan ridlo dan inayahnya, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Opini Guru-guru Agama Di Kecamatan Senori terhadap Siaran Agama Islam Radio RKPD Kabupaten Tuban" ini tanpa adanya suatu halangan.

Penulis menyadari, meskipun sudah dilakukan iktiar yang optimal namun skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kapasitas keilmuan penulis

nulis. Karena itu saran-saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Dan penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan kalangan pembaca pada umumnya.

Dan akhirnya hanya kepada Allah kami menyembah dan hanya kepada-Nya pula kami memuji dan mengembalikan segala persoalan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, Drs. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers, 1989.
- Bimo Walgito, Drs. Pengantar Psikologi Sosial. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1990.
- Hamzah Ya'qub, Dr. H. Publisistik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership. Bandung : Cv. Diponegoro, 1981.
- Koentjaraningrat (ED). Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : Gramedia, 1990.
- Masyhur Amin, Drs. M. Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan. Yogyakarta : Sumbangsih, 1980.
- Onong U. Effendy, Drs. M.A. Dimensi-dimensi Komunikasi. Bandung : Alumni, 1986.
- Radio Siaran teori dan Praktek. Bandung : Mandar Maju, 1990.
- Dinamika Komunikasi. Bandung : Remaja Karya, 1986.
- Poerwadarminta, WJS. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : P.N. Balai Pustaka, 1987.
- Saifuddin Azwar, Drs. MA. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Leberty, 1988.
- Santoso Sastropoetro, R.A Drs. Pendapat Publik, Pendapat Umum Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial. Bandung : Remaja Karya, 1987.
- Singarimbun Masri, Metode Penelitian Survai. Jakarta : LP3ES, 1987.
- Sutrisno Hadi, Drs. M.A. Metodologi Research I. Yogyakarta : Andi Offset, 1989.
- Toto Tasmara, Drs. Komunikasi Dakwah. Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987.
- W.A Gerungan, Dr. Psikologi Sosial. Jakarta : Eresco, 1987.
- Winarno Surahmad, Prof. Dr. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung : Tarsito, 1985.